

**PENERAPAN *POWER POINT* INTERAKTIF GUNA MENINGKATKAN KEAKTIFAN  
PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN SOSIOLOGI  
KELAS XI IPS 4 SMA PERTIWI 1 PADANG**

**Skripsi**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Starata Satu (S1) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



**Oleh :  
Nuraini Salam  
18058034 / 2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
DAPARTEMEN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENERAPAN *POWER POINT* INTERAKTIF GUNA MENINGKATKAN  
KEAKTIFAN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN SOSIOLOGI  
KELAS XI IPS 4 SMA PERTIWI 1 PADANG**

Nama : Nuraini Salam  
NIM/TM : 18058034/2018  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Dapartemen : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2022

Mengetahui  
Dekan FIS UNP



**Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M. Hum**  
NIP. 19610218 198403 2 001

Disetujui Oleh,  
Pembimbing

**Junaidi, S. Pd., M. Si**  
NIP. 19680622 199403 1 002

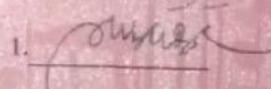
**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang**

**PENERAPAN *POWER POINT* INTERAKTIF GUNA MENINGKATKAN  
KEAKTIFAN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN SOSIOLOGI  
KELAS XI IPS 4 SMA PERTIWI 1 PADANG**

Nama : Nuraini Salam  
NIM/TM : 18058034/2018  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Departemen : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2022

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
1. Ketua	: Junaidi, S.Pd., M.Si	1. 
2. Anggota	: Dr. Desri Nora AN, S.Pd., M.Pd	2. 
3. Anggota	: Eka Asih Febriani, S.Pd., M.Pd	3. 

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nuraini Salam  
NIM/TM : 18058034/2018  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Dapartemen : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul “Penerapan *Power Point* Interaktif Guna Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Sosiologi Kelas XI IPS 4 SMA Pertiwi 1 Padang” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 24 Agustus 2022

Mengetahui,  
Kepala Dapartemen Sosiologi

Saya yang menyatakan



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si  
NIP.19731202 200501 1 001



Nuraini Salam  
NIM.18058034

## ABSTRAK

Penelitian ini mengenai penerapan media pembelajaran yang berbasis *power point* interaktif guna meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran sosiologi yang dilakukan pada peserta didik kelas XI IPS 4 SMA Pertiwi 1 Padang. Penelitian ini berangkat dari permasalahan dimana rendahnya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran sosiologi, keaktifan bertujuan untuk mengoptimalkan pemahaman yang dimiliki peserta didik sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara optimal.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan subjek penelitian yaitu peserta didik kelas XI IPS 4 SMA Pertiwi 1 Padang, penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas dari Stepan Kemmis dan Robbin MC Taggart, pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan Dokumentasi.

Dari penelitian ini hasil menunjukkan bahwa dengan penerapan *power point* interaktif dalam pembelajaran sosiologi di kelas XI IPS 4 di SMA Pertiwi 1 Padang mampu meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran sosiologi, hal ini dilihat dari hasil observasi keaktifan siklus I yaitu sebesar 53,01 % dan siklus II sebesar 78,29 %, hasil penelitian ini mengkategorikan keaktifan peserta didik kelas XI IPS 4 SMA pertiwi 1 Padang dengan penerapan *power point* interaktif dikatakan tinggi.

**Kata Kunci :** *keaktifan, penerapan, power point interaktif*

## KATA PENGANTAR



Puji syukur diucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang mana atas berkat dan rahmatnya memberikan peneliti kekuatan lahir dan batin, serta petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Penerapan *Power point* Interaktif Guna Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Sosiologi Kelas XI IPS 4 SMA Pertiwi 1 Padang**” sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana SI pendidikan di Universitas Negeri Padang, Departemen Sosiologi, Program Studi Pendidikan Sosiologi.

Penulisan skripsi ini tentu tak terlepas dari bantuan, arahan dan bimbingan dari beberapa pihak, untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarkan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kelancaran, serta kekuatan kepada hamba-nya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Mama saya tercinta Ibu Perawati, Muhammad Sabri dan abang kandung saya tercinta Fariz Rayvaldi yang telah berjuang untuk memberikan finansial saya hingga saya mencapai gelar sarjana S1 saya.
3. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S. Sos., M.Si Selaku Ketua Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

5. Ibu Erda Fitriani, S.Sos., M. Si. Selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Bapak Junaidi, S.Pd., M.Si Selaku Dosen Pembimbing saya yang telah sabar membimbing dan memberika masukan dan saran dalam pemulisan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Desri Nora AN, S.Pd., M.Pd dan Ibu Eka Asih Febrianti, S.Pd., M.Pd Selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan dan kritikkan terhadap proposal hingga skripsi ini terselesaikan.
8. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Sosiologi yang telah memberikan saya berbagai ilmu dan pengetahuan semasa duduk dibangku perkuliahan.
9. Staf dan Tata Usaha Departemen Sosiologi, kak Wezy, kak Fifin dan bang Rafi yang selalu membantu urusan mengenai administrasi perkuliahan hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
10. Ibu Sri Ilyeni, S.Pd Selaku guru Sosiologi SMA Pertiwi 1 Padang dan kolaborator dalam penelitian, terimakasih atas dukungan dan bantuannya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan sebaik-baiknya.
11. Kepada adik-adik saya Dedek, Yaya dan Ojan yang telah memberikan dukungan serta menjadi penghibur dikala hati sedang gunda gulana.
12. Busu saya tercinta Bapak Johandi Agus Saputra, S.P yang telah memberikan semangat serta bantuan finansial selama ini hingga saya menyelesaikan skripsi.
13. Kepada abang saya Jionda Fraschika, S.kom yang telah senantiasa membantu saya dari awal hingga saya menyelesaikan perkuliahan ini.
14. Keluarga Besar Daeng Mabatte yang telah memberikan semangat dan dukungan baik moril dan materil kepada saya.

15. Sahabat Seperjuangan saya Nirmala Sari, walau tidak sedarah terimakasih telah berjalan searah, terimakasih telah menjadi bagian cerita dikehidupan perkuliahan ini, terimakasih karena telah menjadi pendengar yang baik dikehidupan ini, dan terimakasih karena telah menjadi peluk yang menghangatkan di tanah rantau ini.
16. Terimakasih kepada kak Ayu, kak Yumna, kak Mia, kak Rizka , Manisa dan Siska karena telah memberikan dukungan dan mendengarkan keluh kesah penulis dalam penulisan skripsi ini.
17. Teman Seperjuang Penelitian Tindakan Kelas Dara, Farah, dan Rifi yang telah mau menjadi tempat bertanya selama proses penulisan skripsi ini.
18. Teman-teman Hima Kabinet Rumah Gadang yang telah memberikan pengalaman dan pelajaran hidup selama saya berorganisasi dikampus tercinta ini.
19. Teman-teman kelas Sosiologi A terimakasih atas pengalaman yang seru dan luar biasa selama saya menempuh pendidikan SI ini.
20. Teman-teman angkatan 2018 yang telah memberikan warna-warni dikehidupan perkuliahan saya, serta seluruh pihak yang ikut membantu saya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
21. *Last but not least, i wanna thank me* yang telah berusaha keras untuk menyelesaikan skripsi ini, walau sering mengeluh tetap menyelesaikan skripsi ini, dan tetap mengerjakan skripsi apapun suasana hati, terimakasih.

Penulis berharap semoga Allah SWT membalas kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dan mendapatkan amal shalih. Semoga skripsi ini bisa

bermanfaat bagi semuanya, atas dukungannya penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Wassalammu'alaikum warramatullahi wabarakatuh.

Penulis, Juli 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
G. Definisi Operasional.....	11
BAB II.....	13
KAJIAN TEORI.....	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Pengertian Media Pembelajaran .....	13
2. Manfaat Media Pembelajaran.....	15
3. Jenis-jenis Media Pembelajaran .....	19
4. Pengertian <i>Power point</i> Interaktif .....	21
5. Kelebihan dan Kelemahan <i>Power point</i> Interaktif.....	23
6. Pengertian keaktifan belajar .....	24
7. Indikator Keaktifan Belajar .....	24
B. Penelitian Relevan.....	26
C. Teori Belajar Behavioristik .....	29
D. Kerangka Berfikir.....	31
E. Hipotesis.....	32
BAB III.....	34
METODOLOGI PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Desain Penelitian.....	35
C. Setting Penelitian .....	40

D. Prosedur Penelitian.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Instrumen Penelitian.....	43
G. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV .....	48
HASIL PENELITIAN.....	48
A. Gambaran Umum Sekolah SMA Pertiwi 1 Padang .....	48
1. Profil Sekolah .....	48
2. Keadaan Sekolah .....	50
B. Hasil Penetilian .....	52
1. Kondisi Awal atau Pra tindakan .....	52
2. Siklus I.....	56
3. Siklus II .....	75
C. Pembahasan.....	94
BAB V.....	100
Kesimpulan dan Saran.....	100
A. Kesimpulan .....	100
B. Saran.....	101
LAMPIRAN.....	107
1. Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian.....	108
2. Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	111
3. Lampiran 3 : Daftar nilai peserta didik sebelum penelitian .....	119
4. Lampiran 4 : Lembar Observasi .....	120
5. Lampiran 5 : Dokumentasi kegiatan.....	125
6. Lampiran 6 : Produk <i>Power Point</i> Interaktif.....	129

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tingkat keaktifan peserta didik kelas XI IPS SMA Pertiwi 1 Padang.....	4
Tabel 2 skor pedoman penilaian observasi .....	44
Tabel 3 Pedoman observasi.....	44
Tabel 4 Kisi-kisi Pedoman Wawancara peserta didik SMA Pertiwi 1 Padang.....	45
Tabel 5 Kriteria keaktifan belajar .....	47
Tabel 6. Hasil pengamatan kondisi awal pada kegiatan pembelajaran sosiologi peserta didik didalam kelas XI IPS 4 SMA Pertiwi 1 Padang.....	54
Tabel 7. Rancangan kegiatan pelaksanaan pembelajaran siklus I.....	56
Tabel 8. Hasil observasi atau pengamatan siklus I pertemuan 1 kelas XI IPS 4 SMA Pertiwi 1 Padang.....	68
Tabel 9. Hasil observasi atau pengamatan siklus I pertemuan ke-2 kelas XI IPS 4 SMA Pertiwi 1 Padang.....	70
Tabel 10. Perbandingan keaktifan peserta didik kelas XI IPS 4 SMA Pertiwi 1 Padang.....	71
Tabel 11. Rancangan kegiatan pelaksanaan pembelajaran siklus II .....	76
Tabel 12. Hasil observasi atau pengamatan siklus II pertemuan I kelas XI IPS 4 SMA Pertiwi 1 Padang.....	89
Tabel 13. Hasil observasi atau pengamatan siklus II pertemuan 2 kelas XI IPS 4 SMA Pertiwi 1 Padang.....	90
Tabel 14. Perbandingan keaktifan peserta didik antara siklus I dan siklus II kelas XI IPS 4 SMA Pertiwi 1 Padang .....	92

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Salah satu faktor yang penting dalam pembelajaran adalah keaktifan, keaktifan merupakan kegiatan berupa bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat serta berfikir sebagai satu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan (Sardiman, 2007). Keaktifan belajar adalah peserta didik melakukan kegiatan yang bebas, berani memberikan berpendapat, memecahkan masalah sendiri, membaca sumber belajar yang diberikan oleh guru, bias belajar secara individu ataupun kelompok, ada hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik yaitu menjawab pertanyaan ataupun memberikan komentar, dan peserta didik terdorong untuk berpendapat (Ahmad, 2007). Pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar adalah kegiatan yang dilakukan peserta didik baik secara fisik atau mental untuk memperoleh pengetahuan secara mandiri dan bebas mengeluarkan pendapat tanpa rasa takut.

Keaktifan peserta didik dalam belajar bertujuan mengoptimalkan potensi yang dimiliki peserta didik sehingga tujuan pembelajaran bisa dicapai secara maksimal. Peserta didik secara aktif menemukan ide pokok, mencari jalan keluar dari sebuah masalah serta mengaplikasikan pembelajaran dari guru, oleh karena itu keaktifan sangat penting dalam suatu pembelajaran. Mulyasa mengatakan bahwa pembelajaran akan dikatakan

berhasil serta berkualitas apabila seluruhnya atau sekurang-kurangnya sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses belajar mengajar (Mulyasa, 2002).

Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran membuat pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana pembelajaran. Keaktifan belajar peserta didik diperlukan dalam proses pembelajaran seluruh mata pelajaran yang ada di sekolah termasuk juga dalam mata pelajaran sosiologi. Partisipasi keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran akan berpengaruh pada perkembangan berfikir, emosi dan sosialnya, dimana hal ini merupakan implementasi langsung dari karakteristik pembelajaran sosiologi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Indikator keaktifan belajar peserta didik menurut Sudjana (dalam Hariandi & Cahyani, 2018) dapat dilihat dari: 1) ikut serta menyelesaikan tugas belajarnya, 2) terlibat dalam pemecahan masalah, 3) bertanya kepada peserta didik lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapi, 4) berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah, 5) melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru, 6) menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya, 7) menggunakan dan menerapkan apa yang diperoleh dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapi. Paul D. Dierich (dalam Hamalik, 2006) menyatakan bahwa indikator keaktifan belajar peserta didik berdasarkan jenis aktivitasnya dalam proses pembelajaran yaitu: 1) Kegiatan visual (*visual activities*), yaitu membaca, memperhatikan gambar,

mengamati demonstrasi atau mengamati pekerjaan orang lain. 2) Kegiatan lisan (*oral activities*), yaitu kemampuan menyatakan, merumuskan, diskusi, bertanya atau interupsi. 3) Kegiatan mendengarkan (*listening activities*), yaitu mendengarkan penyajian bahan, diskusi atau mendengarkan percakapan. 4) Kegiatan menulis (*writing activities*), yaitu menulis cerita, mengerjakan soal, menyusun laporan atau mengisi angket. 5) Kegiatan menggambar (*drawing activities*), yaitu melukis, membuat grafik, pola, atau gambar. 6) Kegiatan emosional (*emotional activities*), yaitu menaruh minat, memiliki kesenangan atau berani. 7) Kegiatan motorik (*motor activities*), yaitu melakukan percobaan, memilih alat-alat atau membuat model. 8) Kegiatan mental, yaitu mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, melihat hubungan-hubungan atau membuat keputusan.

Kenyataan menunjukkan masih banyak peserta didik yang kurang aktif didalam kelas pada saat proses pembelajaran. Mata pelajaran sosiologi khususnya, ditemui peserta didik yang kurang aktif dalam proses pembelajaran dikelas. Keaktifan peserta didik yang kurang dalam proses pembelajaran sosiologi, didapati berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada kelas XI IPS di SMA Pertiwi 1 Padang pada tanggal 8 – 15 September 2021, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1 Tingkat keaktifan peserta didik kelas XI IPS SMA Pertiwi 1 Padang

No	Indikator Keaktifan	XI IPS 1	%	XI IPS 2	%	XI IPS 3	%	XI IPS 4	%	XI IPS 5	%
		(28 orang)		(33 orang)		(29 orang)		(30 orang)		(26 orang)	
1	Ikut serta melaksanakan tugas belajarnya	4	14,28	4	12,12	2	6,89	3	10,00	1	3,84
2	Terlibat dalam pemecahan masalah	2	7,14	3	9,09	2	6,89	1	3,33	3	11,53
3	Bertanya kepada peserta didik lain atau kurang apabila kurang mengerti	3	10,71	4	12,12	3	10,34	2	6,66	4	15,38
4	Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan	2	7,14	4	12,12	2	6,89	2	6,66	2	7,69
5	Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru	4	14,28	3	9,09	3	10,34	3	10,00	2	7,69
6	Menilai kemampuan diri dan hasil-hasil yang diperolehnya	2	7,14	3	9,09	2	6,89	1	3,33	2	7,69
7	Menggunakan dan menerapkan apa yang diperoleh dalam menyelesaikan permasalahan	1	3,57	3	9,09	2	6,89	1	3,33	1	3,84

Sumber: Diolah dari hasil pengamatan, 2021.

Tabel di atas menunjukkan kurangnya keaktifan peserta didik pada pembelajaran sosiologi dikelas XI IPS di SMA Pertiwi 1 Padang. Kelas XI IPS 1 ada 10 orang peserta didik yang tidak aktif, kelas XI IPS 2 ada 9 orang peserta didik yang tidak aktif, kelas XI IPS 3 ada 13 orang peserta didik yang tidak aktif, kelas XI IPS 4 ada 17 orang peserta didik yang tidak aktif dan di kelas XI IPS 5 ada 11 orang peserta didik yang tidak aktif. Rata-rata perkelas menunjukkan jumlah peserta didik yang aktif di kelas XI IPS 1 ada 3 orang, kelas XI IPS 2 ada 3 orang, kelas XI IPS 3 ada 2 orang, kelas XI IPS 4 ada 2 orang, dan kelas XI IPS 5 ada 2 orang.

Sebanyak 17 orang peserta didik dikelas XI IPS 4 tidak aktif didalam proses pembelajaran, ini menunjukkan kelas XI IPS 4 adalah kelas dengan tingkat keaktifan peserta didik paling rendah, maka dari itu penelitian ini akan dilakukan pada kelas XI IPS 4 SMA Pertiwi 1 Padang. Seiring pengamatan terhadap keaktifan belajar, peneliti juga mengamati proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Pengamatan dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan, dengan mengamati proses pembelajaran dari awal pembelajaran berlangsung hingga pembelajaran berakhir.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada guru sosiologi di SMA Pertiwi 1 Padang didapati bahwa, dalam proses pembelajaran terkadang guru menggunakan media pembelajaran. Media yang biasa digunakan yaitu adalah *power point*, penggunaan *power point* ini yaitu *power point* yang biasa digunakan pada umumnya yang hanya bisa dioperasikan oleh satu orang, penggunaan ini terbilang monoton dan kurang menarik perhatian peserta didik. Hasil wawancara peserta didik diketahui bahwa, peserta didik lebih tertarik dengan media pembelajaran yang bisa membangkitkan semangat dalam proses pembelajaran dan bisa menarik perhatian agar tidak membuat peserta didik mengantuk saat pembelajaran berlangsung, dengan demikian dibutuhkan media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik dan tidak monoton guna meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dalam pembelajaran sosiologi.

Selama pengamatan proses pembelajaran terlihat dalam kegiatan inti guru tidak menggunakan media pembelajaran. Guru menjelaskan materi

dengan menggunakan metode ceramah dan menuliskan point-point penting pada papan tulis, sementara itu melalui wawancara yang telah dilakukan peserta didik lebih tertarik dalam proses pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran yang membangkitkan semangat dan membuat peserta didik tertarik pada pembelajaran, tentunya kedua hal ini berbanding terbalik, oleh karena itu salah satu faktor dari rendahnya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu kurangnya penggunaan media pembelajaran.

Media pembelajaran yang digunakan dapat berpengaruh kepada keaktifan belajar, dalam arti luas media berarti pemanfaatan secara maksimum semua komponen sistem dan sumber belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Hamidjojo berpendapat yang dimaksud media ialah segala bentuk perantara yang dipakai orang sebagai penyebar ide, sehingga gagasan yang ingin disampaikan bisa sampai kepada penerima. Menurut McLuhan ia memberikan batasan yang intinya bahwa media sarana disebut sebagai saluran, karena pada hakekatnya media telah memperluas dan memperpanjang kemampuan manusia untuk merasakan, mendengar serta melihat dalam batas jarak dan waktu tertentu, saat ini dengan bantuan media batas-batas itu hampir menjadi tidak ada ( dalam Miftah, 2013).

Uraian di atas bisa disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat atau perantara penunjang yang membantu menyampaikan ide atau gagasan dan pesan serta materi kepada sipenerima yaitu peserta didik dalam

proses pembelajaran guna merangsang pikiran, perasaan dan perhatian peserta didik sehingga tujuan dari pada pembelajaran itu sendiri tercapai.

Salah satu media pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik yaitu adalah media pembelajaran audio visual. Dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik, peserta didik mampu mengingat pembelajaran yang diperolehnya secara maksimal. Didukung oleh penelitian yang telah dilakukan *Sovocom Company* (USA) terhadap jenis peserta didik yang memiliki tingkat daya ingat penyampaian pesan ketika pembelajaran yang efektif. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa tingkat daya ingat peserta didik dengan penggunaan media audio sebesar 10%, penggunaan media visual sebesar 20%, dan untuk media audio-visual sebesar 50% (Khalistiana & Halimah, 2015).

Media pembelajaran audio visual yang bisa digunakan, yaitu media pembelajaran *power point* interaktif. *Power point* interaktif dipadukan dengan fitur *hiperlink* yang membuat *power point* dilengkapi dengan alat kontrol sehingga *power point* lebih menarik. Namun sayang penggunaan *power point* interaktif ini jarang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran karena proses pembuatannya yang memakan waktu yang lama dan rinci.

Studi penting lainnya sebelum ini pernah dilakukan oleh Agustina Mansiah Nst dengan judul Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Power point* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas III Madrasah

Ibtidaiyah Negeri 1 Tanjung Jabung Timur. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan terletak pada objek dan subjek penelitian yaitu penelitian sebelumnya dilakukan pada kelas III tingkat SD sementara penelitian ini dilakukan pada kelas XI IPS tingkat SMA. Dalam penelitian sebelumnya yaitu untuk meningkatkan hasil belajar sementara penelitian yang dilakukan ini untuk meningkatkan keaktifan belajar (NST Mansiah, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Wahidah dengan judul penelitian Penerapan Media *Power point* Interaktif Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas 1 SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang, penelitian sebelumnya dan penelitian yang dilakukan memiliki persamaan yaitu penerapan media *Power point* interaktif namun memiliki perbedaan dimana penelitian sebelumnya untuk meningkatkan keterampilan berbicara sementara penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan keaktifan belajar (Wahidah, 2019).

Peneliti yakin dengan penerapan media *power point* interaktif pada pembelajaran sosiologi ini mampu meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Terlebih pada saat ini masyarakat sudah mengukung konsep *Society 5.0* yang mana semua teknologi merupakan bagian dari manusia itu sendiri. Oleh sebab itu guru juga dituntut untuk terbuka akan teknologi dan memafaatkan teknologi dalam dunia pendidikan. Pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang berkaitan dengan teknologi.

Uraian di atas menunjukkan perlunya dilakukan upaya untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran sosiologi yaitu dengan penerapan *power point* interaktif, maka dari itu peneliti melakukan penelitian berjudul **Penerapan *Power Point* Interaktif Guna Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Sosiologi Kelas XI IPS 4 SMA Pertiwi 1 Padang.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya keaktifan belajar peserta didik kelas XI IPS 4 pada pembelajaran sosiologi di SMA Pertiwi 1 Padang.
2. Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sosiologi kelas XI IPS 4 di SMA Pertiwi 1 Padang

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran sosiologi di kelas XI IPS 4 SMA Pertiwi 1 Padang rendah
2. Penerapan media pembelajaran *power point* interaktif pada pembelajaran sosiologi

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian yaitu : “Bagaimana penerapan media pembelajaran *power point* interaktif dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran sosiologi di kelas XI IPS 4 SMA Pertiwi 1 Padang? ”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian pada penelitian ini yaitu meningkatkan keaktifan peserta didik kelas XI IPS 4 SMA Pertiwi 1 Padang dalam pembelajaran sosiologi dengan menggunakan media pembelajaran *power point* interaktif.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

##### **A. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penulis mengharapkan penelitian ini nantinya bisa menjadi referensi bagi civitas SMA Pertiwi 1 Padang yang berminat untuk melakukan penelitian tindakan kelas selanjutnya pada pembelajaran sosiologi.

##### **B. Manfaat praktis**

1. Bagi guru

- a. Menemukan solusi untuk permasalahan rendahnya keaktifan peserta didik dalam pembelajaran sosiologi
  - b. Adanya alternatif untuk penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran sosiologi .
2. Bagi peserta didik

Dengan penggunaan *power point* interaktif menumbuhkan semangat belajar peserta didik sehingga peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran sosiologi

## **G. Definisi Operasional**

Istilah yang dipakai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. *Power point* interaktif adalah *power point* membantu dalam menggabungkan teks, gambar dan video dan dilengkapi dengan alat kontrol yang bisa dikendalikan oleh penggunanya, sehingga pengguna menjadi lebih aktif dalam menggunakan *power point*. Sementara itu *power point* interaktif adalah *power point* yang dipadukan dengan *hiperlink* sehingga membuat *power point* dilengkapi dengan alat kontrol yang bisa dikendalikan oleh lebih dari satu orang yang membuat *power point* lebih interaktif.
2. Keaktifan belajar. Keaktifan belajar adalah peserta didik melakukan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik baik fisik maupun mental

untuk memperoleh pengetahuan secara bebas, tanpa rasa takut untuk berpendapat.

3. Pembelajaran sosiologi. Pembelajaran sosiologi adalah proses belajar mengajar yang mempelajari individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok, dan kelompok dengan individu.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian mengenai penerapan media pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan untuk mengatasi permasalahan yang ada didalam kelas. Latar belakang ini menjadi pendorong peneliti untuk melakukan penelitian “penerapan *power point* interaktif guna meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran sosiologi kelas XI IPS yang akan diuji coba dikelas XI IPS 4 SMA Pertiwi 1 Padang. ” dengan adanya penelitian ini di harapkan nantinya penggunaan media pembelajaran *power point* interaktif menjadi salah satu alternatif guna meningkatkan keaktifan peserta didik.